

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di dalam era globalisasi sekarang ini sangat memungkinkan terjadinya persaingan diantara perusahaan-perusahaan di dalam menciptakan sebuah produk yang berkualitas dan bermutu serta berbiaya rendah yang tentunya sesuai dengan keinginan para konsumen pada saat ini yang semakin meningkat. Oleh karena itu yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan adalah tersedianya bahan baku yang cukup karena bahan baku merupakan bahan paling pokok yang harus tersedia sebelum perusahaan mulai memproduksi suatu produk.

Didalam suatu perusahaan industri peranan bahan baku menempati urutan yang terpenting dalam proses produksi. Ada banyak hal yang masih diperlukan oleh suatu perusahaan guna menunjang kelancaran usahanya yaitu sistem produksi yang merupakan sumber produktivitas bagi perusahaan dalam menghasilkan suatu produk.

Menurut (Schroeder, 1995:4) persediaan adalah stok bahan yang digunakan untuk memudahkan produksi atau untuk memuaskan permintaan pelanggan. pada perusahaan industri persediaan dapat digolongkan dalam tiga golongan yaitu persediaan barang baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi. Masalah persediaan bahan baku ini merupakan masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan industri, baik industri

menengah maupun kecil, sehingga perlu dikembangkan teknik pengendalian persediaan bahan baku yang baik.

Untuk melaksanakan proses produksi membutuhkan beberapa faktor proses produksi yaitu : pengaturan material, pengaturan sumberdaya manusia, pengaturan modal, dan pengaturan mesin yang telah diatur sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu produk yang berkualitas. Dalam melakukan suatu proses produksi perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan seluruh kapasitas produksi yang ada seperti : mesin-mesin, peralatan, tenaga kerja serta waktu seefektif mungkin. Tidak cukup hanya itu saja tetapi perlu adanya pengendalian bahan baku di perusahaan yang bersangkutan sehingga benar-benar dapat menunjang pelaksanaan proses produksi dengan menggunakan jumlah bahan baku yang seefisien mungkin.

Apabila perusahaan tidak dapat menerapkan teknik pengendalian terhadap persediaan bahan baku dengan baik maka besar kemungkinan akan menyebabkan terganggunya kelancaran proses produksi dan dampaknya pada kontinuitas kelangsungan hidup perusahaan. Sehingga dengan adanya sistem produksi yang tepat dan terkontrol dengan baik akan mengurangi kemungkinan terjadinya penggunaan bahan baku yang berlebihan, tenaga kerja yang menganggur, kekurangan maupun kelebihan penggunaan kapasitas mesin-mesin produksi sehingga sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat dipergunakan secara optimal.

Material Requirement Planning (MRP) adalah suatu sistem perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku yang digunakan untuk memastikan bahwa bahan baku yang diperlukan tersedia pada waktu yang tepat.

yang dirancang khusus untuk situasi permintaan yang bergelombang, yang secara tipikal karena permintaan tersebut *dependent* (tergantung pada komponen bahan baku untuk menghasilkan produk jadi).

Sedangkan menurut Buffa (1992:18) *Material Requirement Planning* adalah suatu metode perhitungan penggunaan bahan baku pada produk yang bersifat dependen, artinya produk tersebut merupakan produk lepas rakit yang memiliki struktur produk terdiri dari komponen dan item pendukung produk tersebut.

Sistem *Material Requirement Planning* (MRP) ini berkembang karena adanya kelemahan pada metode-metode pengendalian persediaan statistikal yang mengasumsikan bahwa permintaan akan bahan adalah *independent* (tidak pada komponen bahan baku untuk menghasilkan produk jadi).

Pengaturan material mencakup hal-hal yang berhubungan dengan sistem persediaan sekaligus sistem informasinya, agar dicapai sistem pengadaan material tepat waktu, tepat jumlah, tepat bahan dan tepat harga. Ide dasar dari konsep *Material Requirement Planning* (MRP) sudah berkembang sejak lama dan telah banyak digunakan dalam penyelesaian proyek industri. Bahan yang tepat dan pada saat yang tepat adalah filosofi yang digunakan dalam berbagai macam proyek.

Mengingat pentingnya analisis *Material Requirement Planning* (MRP) bagi suatu perusahaan maka penulis memilih judul "**ANALISIS SISTEM**
PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PROYEK

***BATIK DENGAN METODE MRP PADA PERUSAHAAN CV. BATIK
INDAH RARA DJONGGRANG DI YOGYAKARTA***

B. Batasan Masalah

Dengan semakin kompleksnya permasalahan yang ada dalam suatu perusahaan, maka penulis melakukan pembatasan masalah dalam membahas bidang produksi yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan penulis hanya terbatas pada persediaan bahan baku pembuatan kemeja batik yang menjadi komoditas utama CV. BATIK INDAH RARA DJONGGRANG.
2. Metode *Material Requirement Planning* (MRP) yang digunakan untuk menentukan jumlah pesanan atau ukuran Lot adalah metode *Lot For Lot* (LFL).
3. Analisis akan dilakukan untuk periode bulan September 2007 yang didasari atas pertimbangan bahwa pada periode tersebut perusahaan memperoleh pesanan dalam jumlah besar dari Pemda Banjarnegara.
4. Karena proses pembuatan batik tulis dirasa cukup lama maka pengerjaannya dihitung secara mingguan.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka penulis memunculkan beberapa masalah

1. Berapa jumlah persediaan material atau komponen bahan baku yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menghasilkan produk jadi yang berupa kemeja batik di atas, yang sesuai dengan jumlah pesanan yang diterima?
2. Kapan persediaan masing-masing komponen bahan baku tersebut akan digunakan dan kapan perusahaan harus melakukan pesanan untuk memenuhi perencanaan aktivitas skedul produksi (pengiriman, penjadwalan, dan pembelian)?

D. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis jumlah persediaan material atau komponen bahan baku yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menghasilkan produk jadi yang berupa kemeja batik sesuai dengan jumlah pesanan yang diterima.
2. Untuk menganalisis periode penggunaan persediaan masing-masing komponen bahan baku dan periode pemesanan bahan baku dalam perencanaan aktivitas skedul produksi (pengiriman, penjadwalan, dan pembelian)

E. Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai latihan dan pengalaman dalam menerapkan teori yang penulis peroleh di perguruan tinggi.

2. Pihak Lain

Dapat digunakan sebagai acuan studi perbandingan dan pengkajian lebih lanjut bagi yang ingin memperdalam masalah produksi, khususnya pengendalian persediaan bahan baku.

3. Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan dan menentukan kebijaksanaan perusahaan, dalam hal ini manfaat yang diperoleh:

- a. Dapat disusun anggaran pembelian bahan baku yang dibutuhkan.
- b. Perusahaan dapat mengetahui kapan saat yang tepat untuk membeli bahan baku, sehingga perusahaan tidak kekurangan bahan.
- c. Dapat menjamin kelancaran proses produksi, dengan mengurangi resiko kehabisan persediaan yang dapat mengakibatkan terhentinya kegiatan produksi.
- d. Dapat mendan...